

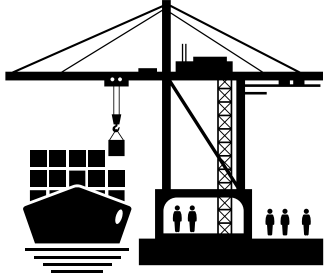
# BKK KELAS I BANDUNG

## BULETIN EPIDEMIOLOGI MINGGUAN

PERIODE MINGGU 29  
13-19 JULI 2025



**1**



**LALU LINTAS KAPAL**

**2**



**LALU LINTAS PESAWAT**

**6**



**surveilans vaksinasi internasional**

**3**



**SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)**

**5**

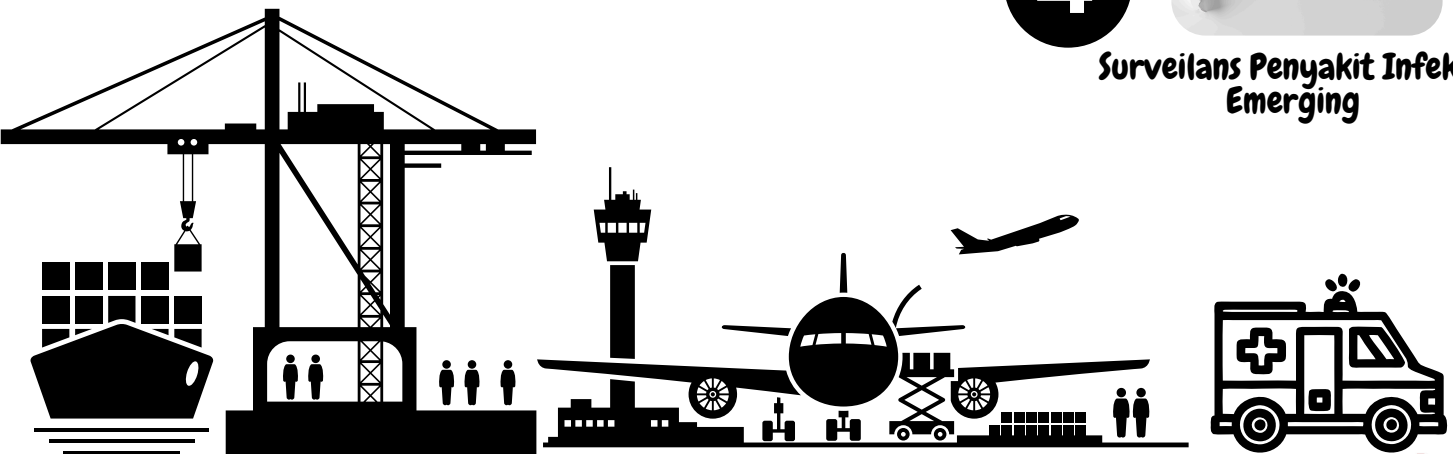


**Verifikasi rumor dan penyelidikan epidemiologi penyakit potensial wabah**

**4**



**Surveilans Penyakit Infeksi Emerging**





# Balai Kekarantinaan kesehatan Kelas I Bandung

## KATA PENGANTAR



dr. Ongky Dwisangka, M.Epid

Puji syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas terbitnya Buletin Epidemiologi edisi ke-29. Buletin ini merupakan wujud komitmen kami dalam menyediakan informasi epidemiologi yang akurat, terkini, dan mudah diakses, khususnya terkait penyakit menular dan tidak menular di wilayah kerja Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung.

Tujuan penyusunan buletin ini adalah untuk memperkuat sistem kewaspadaan dini, mendukung pengambilan kebijakan berbasis data, serta menjadi acuan dalam perencanaan dan evaluasi program kesehatan. Seluruh data dan analisis disusun oleh tim yang kompeten dan bersumber dari informasi terpercaya.

Kami berupaya menyajikan informasi secara ringkas dan mudah dipahami agar bermanfaat tidak hanya bagi tenaga kesehatan dan pembuat kebijakan, tetapi juga masyarakat umum. Harapannya, buletin ini dapat menjadi sarana edukatif yang mendorong kesadaran dan partisipasi aktif dalam menjaga kesehatan lingkungan.

Terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi. Kritik dan saran tetap kami harapkan untuk penyempurnaan buletin di masa mendatang. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membimbing langkah kita dalam pengabdian di bidang kesehatan masyarakat.

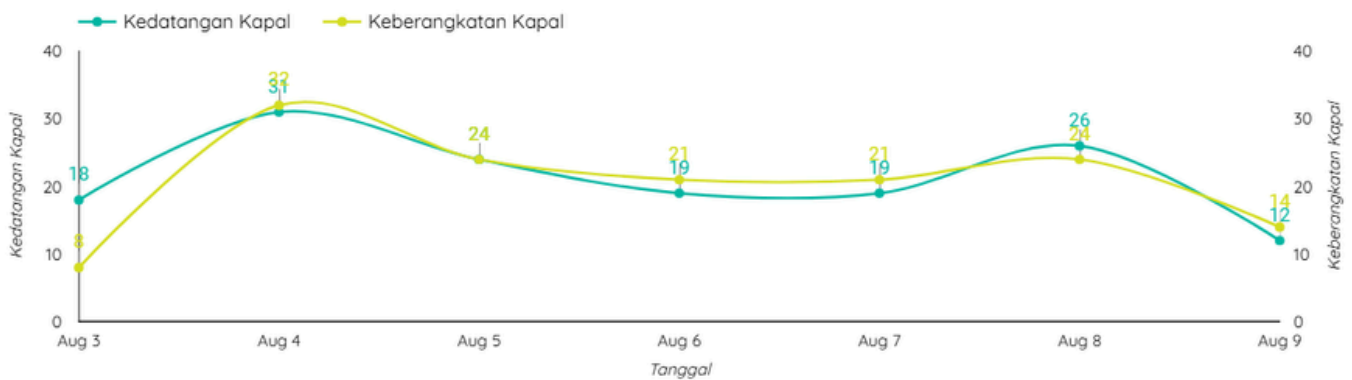




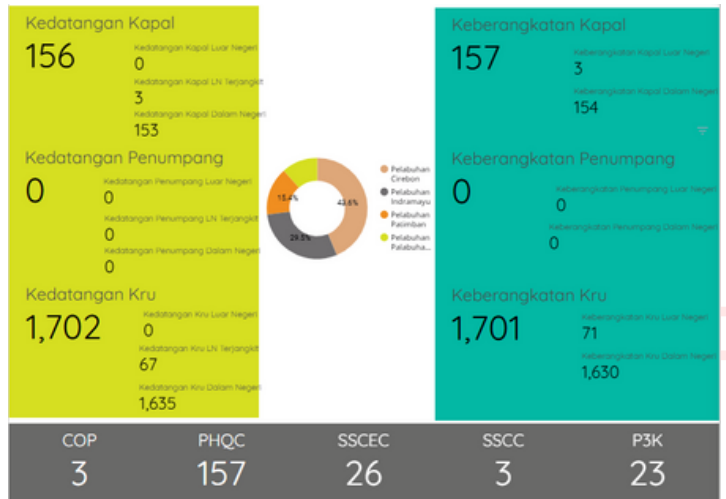
# LALU LINTAS KAPAL

Pengawasan lalu lintas kapal adalah salah satu tupoksi BKK Kelas I Bandung di pintu masuk negara. Pelabuhan yang menjadi wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Pelabuhan Cirebon, Pelabuhan Indramayu, Pelabuhan Patimban, dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi. Mayoritas kapal yang berlabuh di wilayah BKK Bandung merupakan kapal angkut dan bukan kapal penumpang, sehingga pengawasan dilakukan terhadap kapal dan anak buah kapal (ABK) dengan cara pemeriksaan sanitasi kapal dan pemeriksaan kondisi ABK.

Trend Kedatangan dan Keberangkatan Kapal di BKK Kelas I Bandung

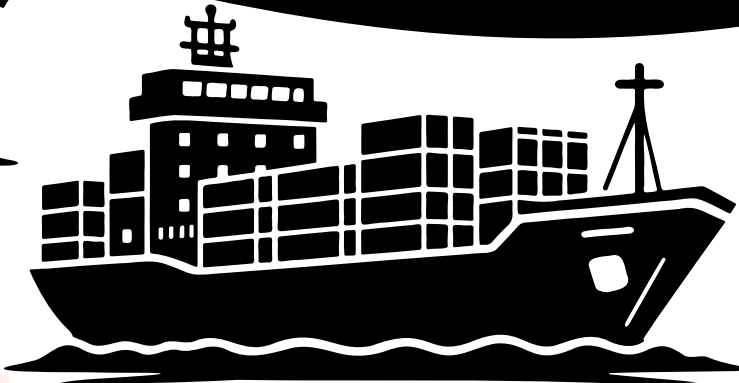


Di minggu ke-29, kedatangan dan keberangkatan kapal terbanyak terjadi di tanggal 15 Juli 2025 (69 kapal), dengan rata-rata 44 kapal per hari. Lalu lintas terbanyak di Pel. Cirebon dan paling sedikit di Palabuhanratu Sukabumi.



- Lalu lintas kapal terbanyak di Pelabuhan Cirebon dan paling sedikit di Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi.
- Ada tiga kapal yang datang dari luar negeri terjangkit (satu di Pelabuhan Patimban dari Singapura, satu di Pelabuhan Indramayu dari Malaysia, satu di Pelabuhan Cirebon dari Singapura) dan ada tiga kapal yang berangkat ke luar negeri.
- Ada tiga kapal yang perlu dilakukan tindakan sanitasi.



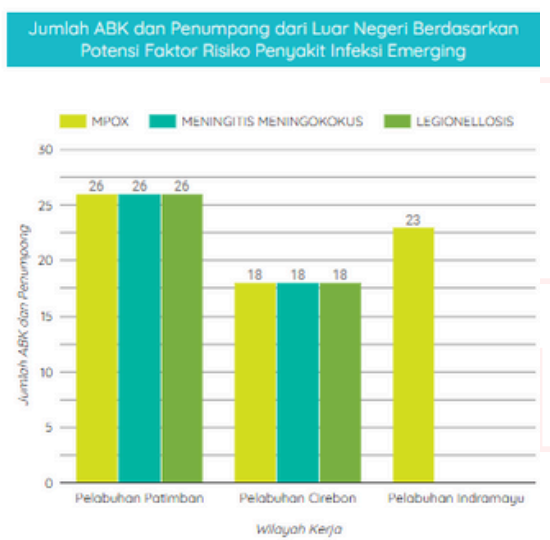


# LALU LINTAS KAPAL

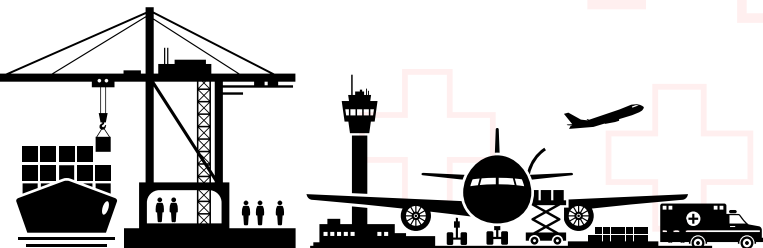


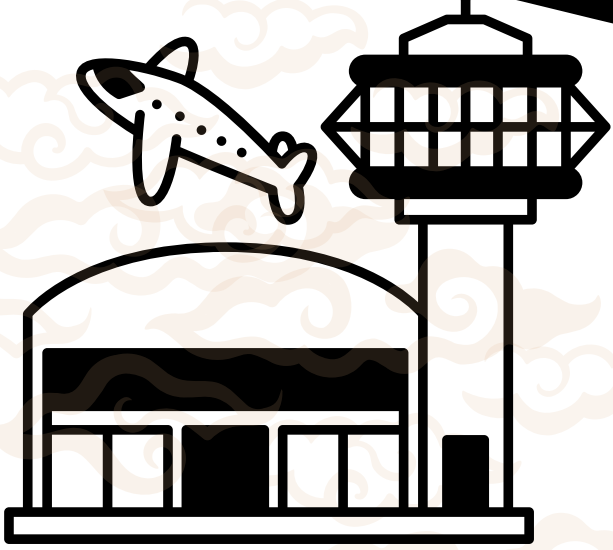
### Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit diwaspadai	Jumlah Kedatangan	Jumlah Kedatangan (%)
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	2	66.67%
2. Malaysia	MPOX, COVID-19	1	33.33%

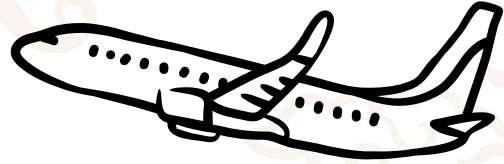


Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas kapal di minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox, covid-19.

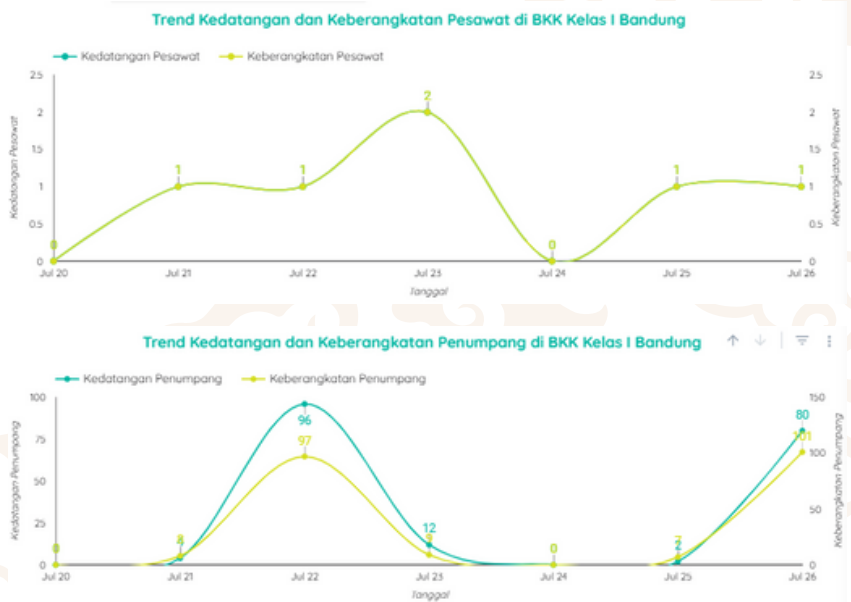




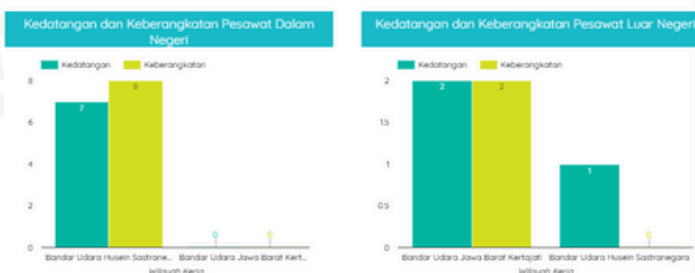
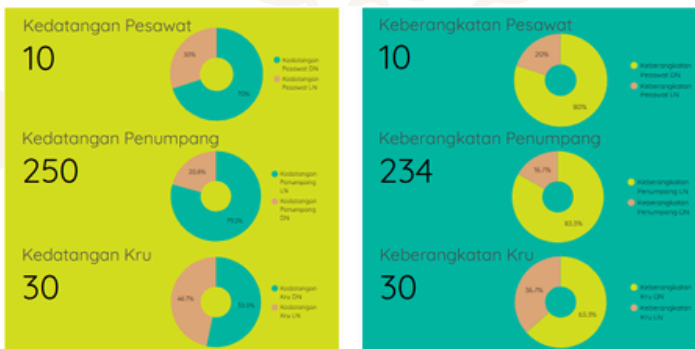
# LALU LINTAS PESAWAT



Pengawasan lalu lintas pesawat merupakan tupoksi BKK Kelas I Bandung di bandara sebagai pintu masuk negara. Bandara yang berada di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung adalah Bandara Husein Sastranegara di Bandung dan Bandara Internasional Jawa Barat Kertajati di Majalengka. Pengawasan dilakukan dengan cara pemeriksaan sanitasi pesawat, pengawasan kedatangan penumpang dan kru dengan thermal scanner, pengawasan keberangkatan penumpang dan kru dengan pemeriksaan dan penerbitan Surat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS) dan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT), dan Surat Izin Angkut Jenazah (SI AJ).



- Di minggu ke-29, kedatangan dan keberangkatan pesawat terbanyak di tanggal 14 Juli (5 pesawat) dengan rata-rata 2 pesawat per hari.
- Jumlah kedatangan dan keberangkatan penumpang terbanyak di tanggal 19 Juli (193 orang) dengan rata-rata 77 orang per hari.
- Ada tiga pesawat yang datang dari luar negeri terjangkit (Singapura).
- Tidak ada penumpang yang terpantau demam.
- Tidak ada penerbitan Surat Keterangan Laik Terbang (SKLT) dan Sertifikat Izin Angkut Orang Sakit (SIAOS).





# LALU LINTAS PESAWAT



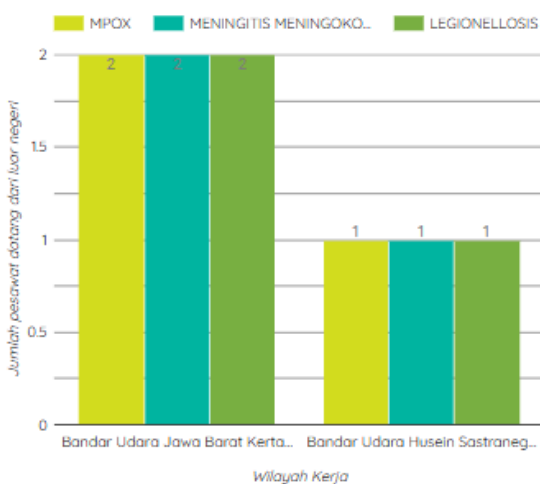
## Kedatangan Luar Negeri Berdasarkan Negara



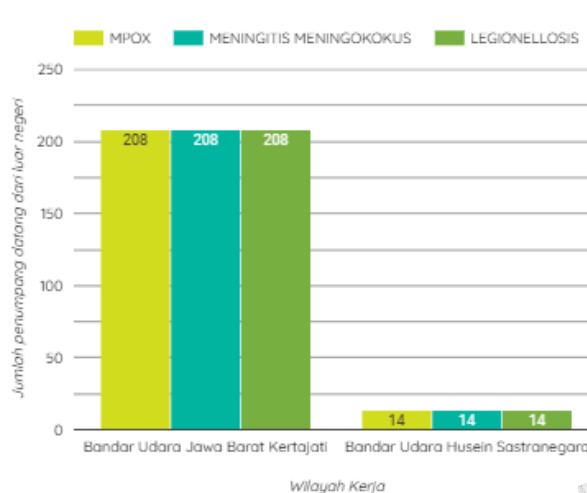
## Daftar Penyakit Infeksi Emerging yang Perlu Diwaspadai

Asal Negara	Penyakit yang diwaspadai	Pesawat Datang	Pesawat Datang
1. Singapura	LEGIONELLOSIS, MENINGITIS MENINGOKOKUS, MPOX	5	100%
Grand total		5	100%

## Jumlah Pesawat dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



## Jumlah Penumpang dari Luar Negeri Berdasarkan Potensi Faktor Risiko Penyakit Infeksi Emerging



Penyakit infeksi emerging yang perlu diawasi dari lalu lintas pesawat dan penumpang minggu ini: legionellosis, meningitis meningokokus, mpox.





# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

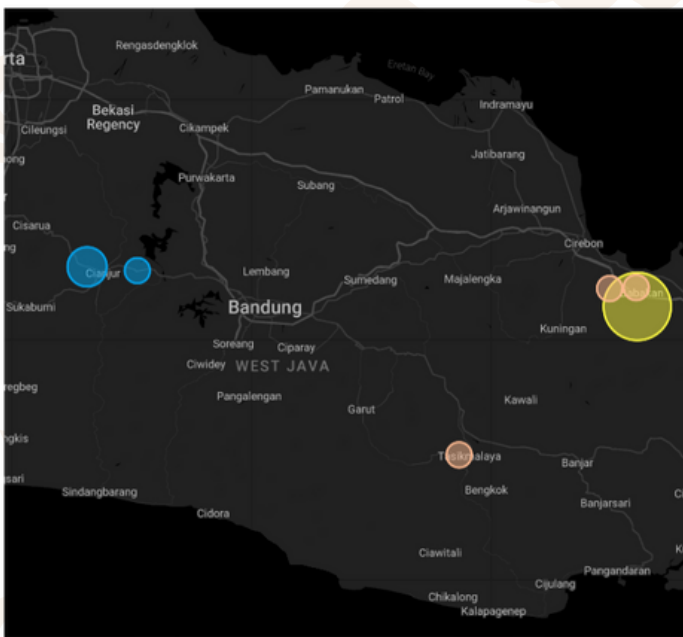
adalah:

Sistem yang berfungsi untuk mendeteksi adanya ancaman penyakit yang berpotensi menimbulkan terjadinya KLB (Kejadian Luar Biasa) atau wabah, berdasarkan pendekatan berbasis gejala/tanda pada kasus suspek (tersangka)

## A. SINYAL KEJADIAN LUAR BIASA DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan: Kejadian Luar Biasa (KLB) yang terjadi di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan *Indicator Based Surveillance (IBS)* dan *Event Based Surveillance (EBS)* pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat:

1. Suspek pertusis di Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon sebanyak 4 (empat) orang
2. Suspek dengue di Puskesmas Cijedil Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 2 (dua) orang
3. Suspek leptospirosis di Puskesmas Susukanlebak Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang
4. Suspek dengue di Puskesmas Ciranjang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 (satu) orang
5. Suspek leptospirosis di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebanyak 1 (satu) orang
6. Suspek leptospirosis di Puskesmas Gembongan Kabupaten Cirebon sebanyak 1 (satu) orang





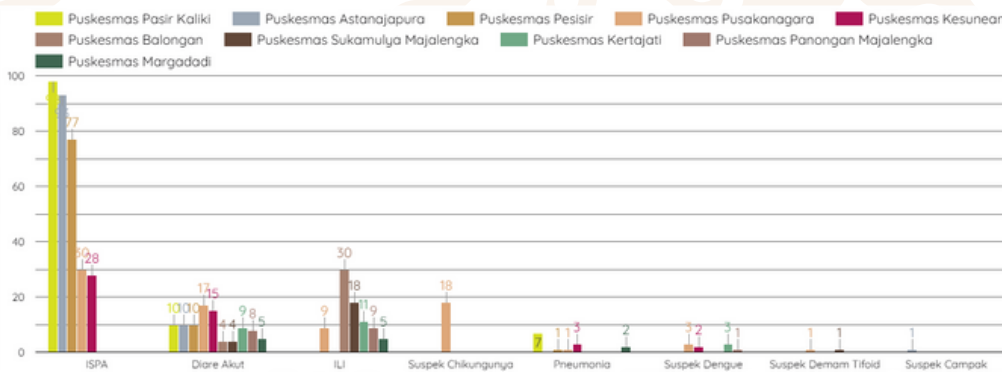


# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

## B. INDICATOR BASED SURVEILLANCE (IBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan: laporan IBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>

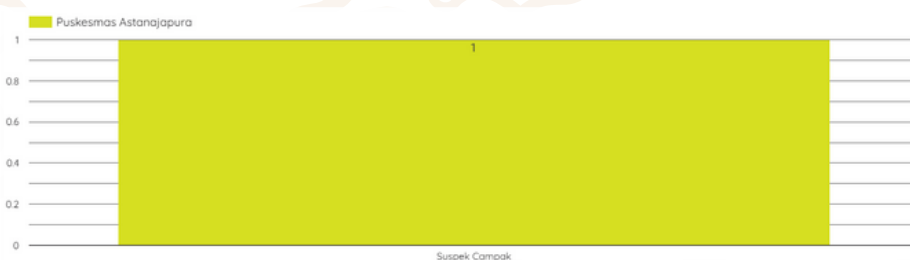


Kasus perlu menjadi perhatian di wilayah *buffer*:

- 9 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- 20 suspek chikungunya (2 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 18 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)

## C. EVENT BASED SURVEILLANCE (EBS) PADA FASILITAS KESEHATAN WILAYAH BUFFER BKK BANDUNG

Data yang ditampilkan adalah laporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Bandung pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area *buffer* wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 orang





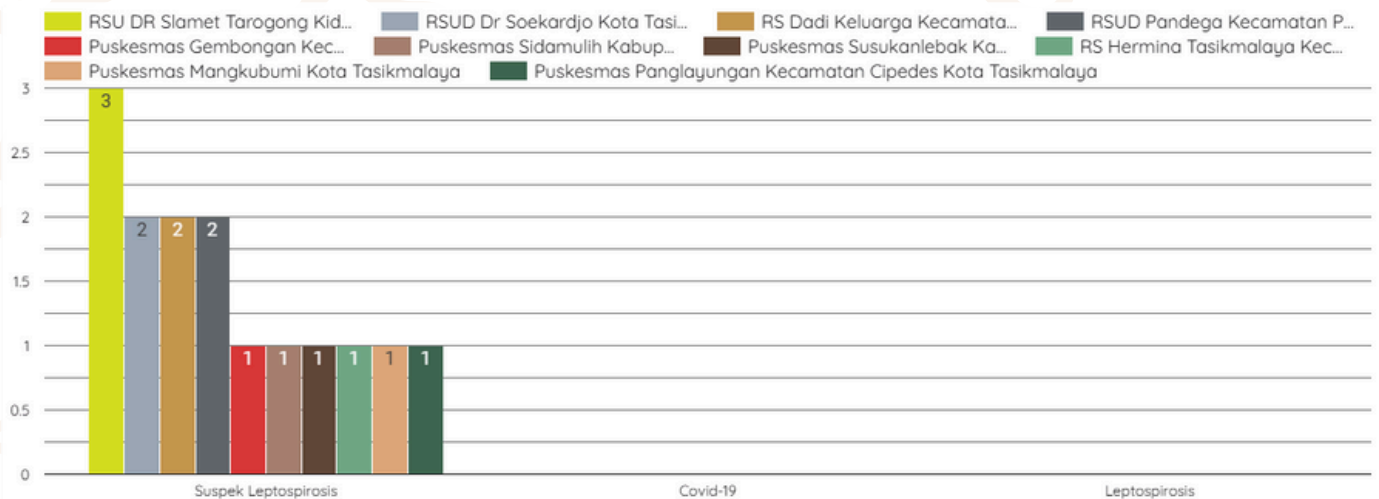
# SISTEM KEWASPADAAN DINI DAN RESPON (SKDR)

LANJUTAN...

## D. PENYAKIT INFEKSI *EMERGING* DI PROVINSI JAWA BARAT

Data yang ditampilkan adalah laporan penyakit infeksi *emerging* di Provinsi Jawa Barat.

Sumber data: laporan IBS dan EBS pada web <https://skdr.surveilans.id/auth>



Terdapat 19 suspek leptospirosis:

- 3 orang di RSU Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut
- 1 orang di Puskesmas Panglayungan Kota Tasikmalaya
- 1 orang di Pusk Sidamulih Kabupaten Pangandaran
- 1 orang di Pusks Gembongan Kabupaten Cirebon
- 2 orang di RS Dadi Keluarga Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Pusk Mangkubumi Kota Tasikmalaya
- 1 orang di Pusk Susukanlebak Kabupaten Cirebon
- 1 orang di RS Hermina Tasikmalaya Kota Tasikmalaya
- 2 orang di RSUD Pandega Kabupaten Pangandaran
- 2 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya
- 1 orang di RSUD Kota Bandung Kota Bandung
- 1 orang di Pusk Cipaku Kabupaten Ciamis
- 1 orang di Pusk Ujung Berung Indah Kota Bandung
- 1 orang di Pusk Cilebut Kabupaten Bogor

Terdapat 2 kasus Covid-19:

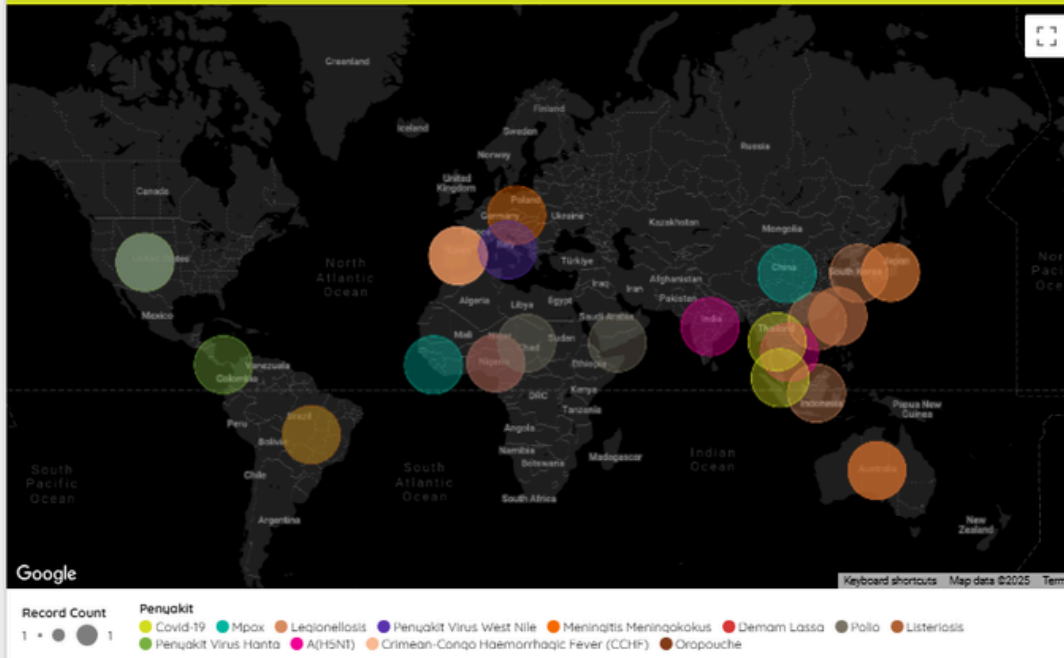
- 1 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor
- 1 orang di RS Jasa Kartini Kota Tasikmalaya

Terdapat 1 kasus leptospirosis di Puskesmas Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung



# Surveilans Penyakit Infeksi Emerging

Peta Kasus Penyakit Infeksi Emerging Global



- Pada minggu ke-29, penyakit infeksi emerging global saat ini Meningitis Meningokokokus, Legionellosis dan Covid-19 yang penyebaran dikawasan Asia, Afrika serta Eropa.
- Kasus Covid-19 masih dilaporkan di Thailand, Malaysia, dan Brasil.
- Mpox menunjukkan penyebaran yang lebih luas kasus di Sierra Leone, Mpox juga dilaporkan di Cina dan Amerika Serikat.
- 3. Legionellosis dilaporkan di berbagai negara seperti Amerika Serikat, Jepang, Spanyol, Australia, Taiwan, Korea Selatan, Indonesia, dan Hong Kong.
- 4. Meningitis Meningokokokus masih menjadi perhatian global dilaporkan di Spanyol, Australia, Jepang, dan Republik Ceko.
- 5. Penyakit bawaan nyamuk dan hewan lainnya juga diwaspadai seperti : Penyakit Virus West Nile dilaporkan di Amerika Serikat dan Italia. Demam Lassa dilaporkan di Nigeria. Flu Burung A(H5N1) kembali dilaporkan di India dan Kamboja. Oropouche ditemukan di Brasil. Crimean-Congo Haemorrhagic Fever (CCHF) dilaporkan di Spanyol. Penyakit Virus Hanta ditemukan di Panama dan Amerika Serikat.
- 6. Kasus polio masih muncul di Chad, Nigeria, dan Yaman.
- 7. Listeriosis dilaporkan di Spanyol, Taiwan, dan Australia.

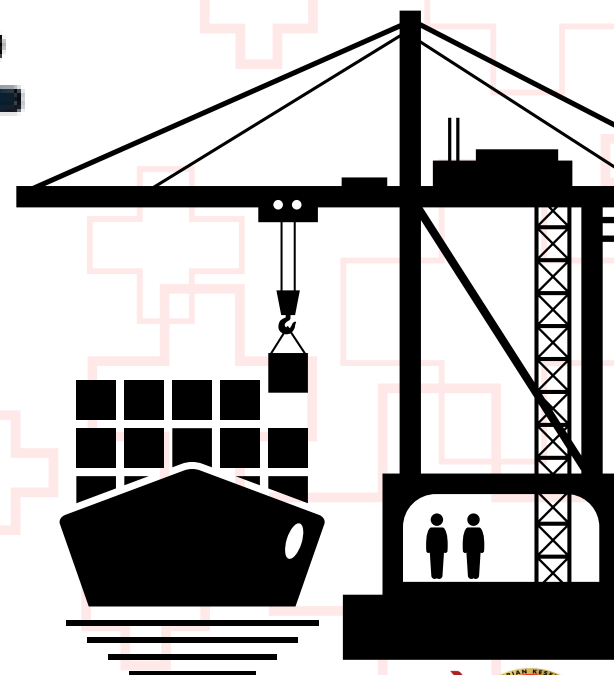
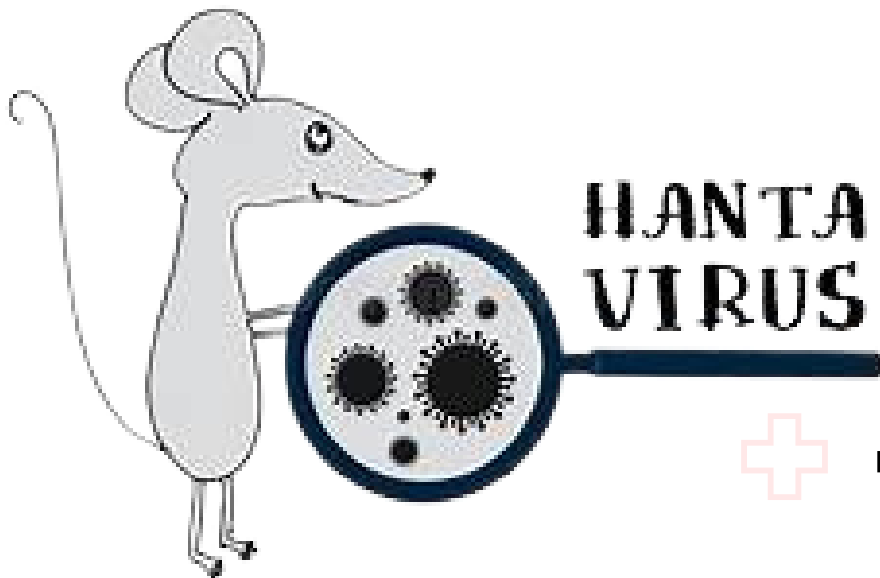




# Verifikasi rumor dan penyelidikan epidemiologi penyakit potensial wabah

TGL. TINDAK LANJUT	RUMOR KASUS	SUMBER INFORMASI	LOKASI	HASIL VERIFIKASI/PE	TINDAK LANJUT
1. 2025-07-17	Hantavirus	Laporan rutin E-SKDR	Kab. Bandung Barat	1 orang positif Hantavirus	Penangkapan dan pengambilan organ paru-paru dan ginjal pada tikus oleh tim zoonosis dan tim surveilans Dinkes KBB serta tim Kemenkes, pengambilan sampel air di sekitar rumah penderita, dan KIE di sekitar rumah kasus

Pada minggu ke-29 tanggal 17 Juli 2025, dilaporkan adanya kasus Hantavirus di Kabupaten Bandung Barat berdasarkan laporan rutin E-SKDR. Hasil verifikasi menunjukkan 1 orang positif Hantavirus. Tindak lanjut yang dilakukan meliputi penangkapan dan pengambilan organ paru-paru dan ginjal pada tikus oleh tim zoonosis dan tim surveilans Dinkes KBB bersama tim Kemenkes, pengambilan sampel di sekitar rumah penderita, serta komunikasi, informasi, dan edukasi (KIE) kepada masyarakat sekitar rumah kasus.



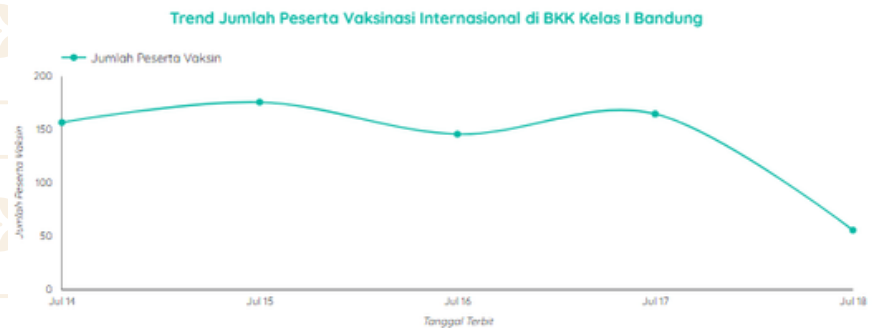


# surveilans vaksinasi internasional

Surveilans vaksinasi internasional adalah kegiatan pemantauan dan pencatatan data vaksinasi lintas negara untuk memastikan cakupan imunisasi tercapai, mendeteksi adanya KLB (kejadian luar biasa) penyakit yang dapat dicegah dengan vaksin, serta mendukung upaya pengendalian dan eradikasi penyakit secara global

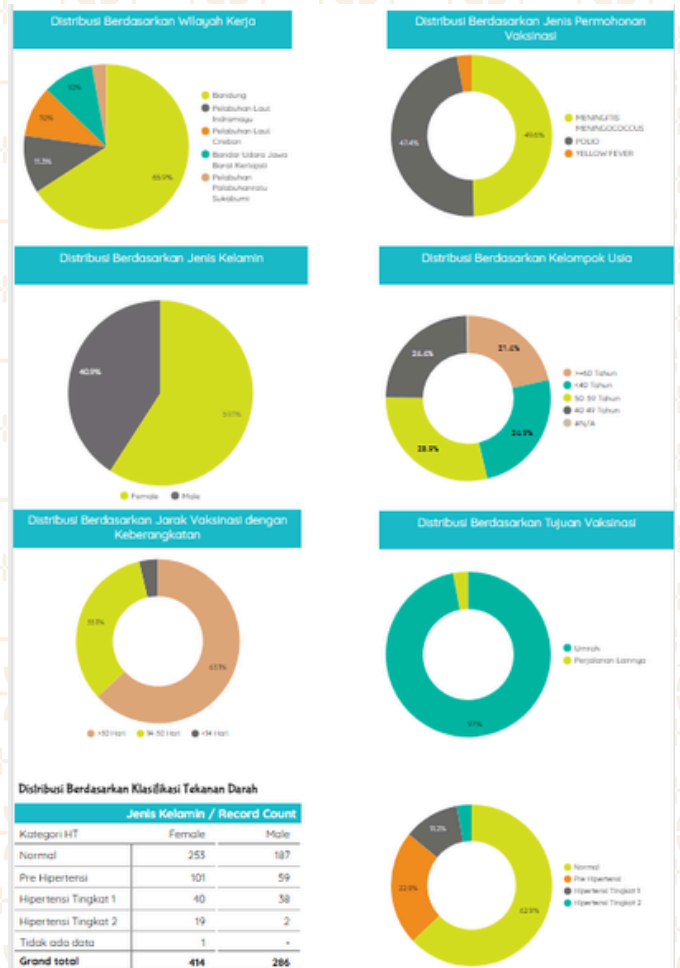
## • Tren Jumlah Peserta Vaksinasi Internasional di BKK Kelas I Bandung

Pada minggu ke-29, jumlah peserta vaksinasi di BKK Kelas I Bandung tercatat naik pada hari pertama. Selanjutnya, terjadi peningkatan pada hari kedua, dan jumlah peserta terdapat penurunan di hari-terakhir minggu ke-29.



## • Distribusi berdasarkan Jenis Kelamin, Kelompok Usia, Jarak Vaksinasi dengan Keberangkatan, Tujuan Vaksinasi dan Klasifikasi Tekanan Darah

Jumlah peserta vaksinasi paling banyak adalah di kantor induk Bandung dan paling sedikit di Wilayah Kerja Pelabuhan Laut Cirebon. Peserta vaksinasi didominasi oleh jenis kelamin Perempuan dan kelompok umur 50-59 tahun. Jenis permohonan vaksinasi paling banyak adalah Meningitis (49,6%) dengan tujuan vaksinasi sebagian besar untuk umroh (97%). Sebanyak 63.1% peserta vaksin divaksinasi >30 hari sebelum keberangkatan. Tekanan darah peserta vaksin sebagian besar normal. Sebanyak 37,1% peserta vaksinasi dengan kondisi pre hipertensi hingga hipertensi tingkat 2 dan paling banyak diderita oleh perempuan.

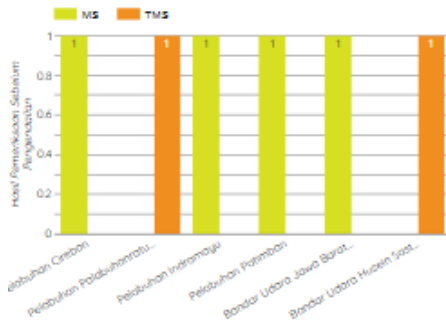


# Surveilans vector dan factor risiko kesling

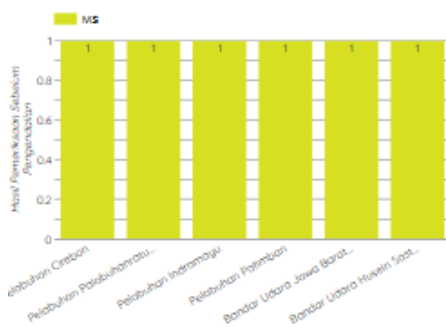
## Survei Vektor DBD

Kegiatan survei vektor DBD bertujuan untuk melihat faktor risiko penyakit DBD dengan memantau dan melakukan pengendalian terhadap larva nyamuk *Aedes aegypti*. Hasil survei vektor DBD dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

HI Perimeter = 0 Sebelum Pengendalian



HI Buffer <1 Sebelum Pengendalian



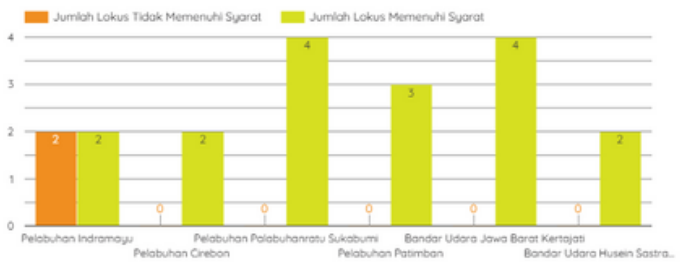
Hasil kegiatan survei vektor DBD terdapat HI perimeter tidak memenuhi syarat di Bandar Udara Husein Sastranegara (HI = 7.5%) dan Pelabuhan Palabuhanratu Sukabumi (HI = 0.06%), sedangkan untuk HI buffer seluruh wilayah kerja memenuhi syarat. Untuk wilayah kerja yang TMS dilakukan pengendalian secara fisik dan kimia (larvasidasi). Setelah dilakukan pengendalian, wilayah kerja yang TMS dilakukan survei kembali dengan hasil MS.



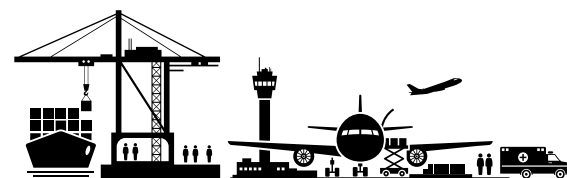
## Pengawasan Sarana Air Bersih (SAB)

Faktor pemeriksaan pengawasan Sarana Air Bersih (SAB) mencakup pemeriksaan fisik, kimia, dan bakteriologis. Hasil pengawasan SAB dapat dilihat pada grafik di bawah ini :

Sarana Air Bersih (SAB)



Hasil kegiatan pengawasan SAB dari 6 wilayah kerja menunjukkan bahwa terdapat 1 wilayah kerja yang dinyatakan Tidak Memenuhi Syarat (TMS), yaitu di Pelabuhan Indramayu. Hal ini disebabkan oleh hasil pemeriksaan bakteriologis yang menunjukkan angka total *coliform* yang tinggi. Untuk SAB yang TMS telah diberikan rekomendasi atau saran perbaikan kepada penanggungjawab SAB yang hasil pemeriksaan bakteriologis airnya dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan melakukan pemeliharaan SAB seperti menguras penampungan air, mencegah kebocoran SAB agar tidak terjadi kontaminasi, dan melakukan tindakan penyehatan air (chlorinasi).



**JUARA BerAKHLAK**  
DONG!  
Berorientasi Pelayanan Akutabel Kompeten  
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

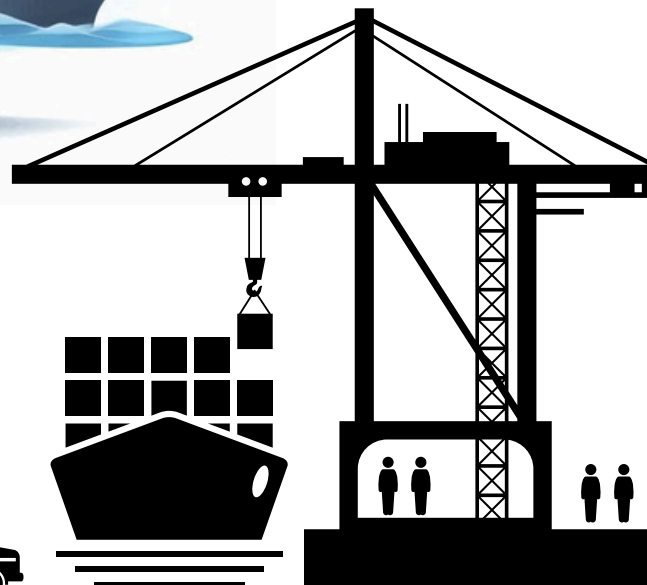


# Kesimpulan

- Terdapat kasus yang perlu menjadi perhatian di wilayah buffer yaitu: 9 suspek dengue (2 orang di Puskesmas Kesunean Kota Cirebon, 3 orang di Puskesmas Kertajati Kabupaten Majalengka, 1 orang di Puskesmas Panongan Kabupaten Majalengka, 3 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang), 20 suspek chikungunya (2 orang di Puskesmas Sukra Kabupaten Indramayu, 18 orang di Puskesmas Pusakanagara Kabupaten Subang)
- Terdapat 6 (enam) sinyal KLB di Provinsi Jawa Barat yaitu: suspek pertusis di Puskesmas Waled Kabupaten Cirebon sebanyak 4 orang, suspek dengue di Puskesmas Cijedil Kecamatan Cugenang Kabupaten Cianjur sebanyak 2 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Susukanlebak Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang, suspek dengue di Puskesmas Ciranjang Kabupaten Cianjur sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya sebanyak 1 orang, suspek leptospirosis di Puskesmas Gembongan Kabupaten Cirebon sebanyak 1 orang
- Terdapat 19 suspek leptospirosis (3 orang di RSUD Dr Slamet Tarogong Kidul Kabupaten Garut, 1 orang di Puskesmas Panglayungan Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Sidamulih Kabupaten Pangandaran, 1 orang di Puskesmas Gembongan Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon, 2 orang di RS Dadi Keluarga Kecamatan Baregbeg Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Mangkubumi Kota Tasikmalaya, 1 orang di Puskesmas Susukanlebak Kabupaten Cirebon, 1 orang di RS Hermina Tasikmalaya Kecamatan Cipedes Kota Tasikmalaya, 2 orang di RSUD Pandega Kecamatan Pangandaran Kabupaten Pangandaran, 2 orang di RSUD Dr Soekardjo Kota Tasikmalaya, 1 orang di RSUD Kota Bandung Kecamatan Cinambo Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Cipaku Kabupaten Ciamis, 1 orang di Puskesmas Ujung Berung Indah Kota Bandung, 1 orang di Puskesmas Cilebut Kecamatan Sukaraja Kabupaten Bogor), 2 kasus Covid-19 (1 orang di RS EMC Babakan Madang Kabupaten Bogor, 1 orang di RS Jasa Kartini Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya), 1 kasus leptospirosis di Puskesmas Cibuntu Kecamatan Bandung Kulon Kota Bandung
- Terdapat 1 (satu) pelaporan EBS di fasilitas kesehatan area buffer wilayah kerja BKK Kelas I Bandung yaitu: suspek campak di Puskesmas Astanajapura Kota Cirebon sebanyak 1 orang
- Lalu lintas pesawat minggu ini menurun dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Pelaku perjalanan udara yang datang dan pergi di wilayah kerja BKK Kelas I Bandung sudah melalui pemantauan kesehatan petugas serta dinyatakan sehat dan laik terbang. Tidak ada pelaku perjalanan yang datang dalam kondisi demam.
- Situasi Penyakit Infeksi Emerging (PIE) global pada Minggu Epidemiologi ke-29 tahun 2025 menunjukkan kebutuhan akan kewaspadaan yang berkelanjutan. beberapa penyakit infeksi emerging masih aktif dan tersebar di berbagai negara. Data ini menunjukkan bahwa COVID-19, Mpox, Legionellosis, Meningitis Meningokokus, Penyakit Virus Nile, Demam Lassa, A(H5N1), Oropouche, CCHF, Penyakit Virus Hanta, Polio dan Listeriosis masih menjadi perhatian utama karena penyebarannya yang luas.
- Lalu lintas kapal minggu ini meningkat dibandingkan dengan minggu sebelumnya. Kapal yang memasuki wilayah kerja BKK Kelas I Bandung ada yang berasal dari wilayah yang terjangkit penyakit infeksi menular (Singapura, Malaysia). Hampir semua kapal dan ABK yang datang dan pergi dinyatakan sehat kecuali tiga kapal yang dilakukan tindakan sanitasi

# Rekomendasi

- Petugas surveilans agar selalu update informasi penyakit potensial wabah (asal negara kedatangan)
- Meningkatkan koordinasi dan komunikasi dengan Fasyankes wilayah Buffer agar bisa respon cepat apabila ada peningkatan kasus penyakit potensial wabah
- Meningkatkan komunikasi dan koordinasi dengan Dinas Kesehatan untuk mendapatkan informasi yang cepat dan valid penyakit potensial wabah di wilayah
- Meningkatkan kewaspadaan di Point of Entry (pelabuhan dan bandara) dengan cara surveilans tanda dan gejala pelaku perjalanan







## diterbitkan oleh

Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

### **pembina**

Kepala Balai Kekarantinaan Kesehatan Kelas I Bandung

### **penanggung jawab**

Ketua Tim Kerja Surveilans dan Penindakan Pelanggaran  
Kekarantinaan Kesehatan

### **tim penyusun**

Liana Rica Mon Via, SKM, M.Epid

Keke Riskawati, SKM

Amanda Cherkayani Sejati, SKM, MPH

Luki Sumarto, SKM

Arsy Nessya Pramudyawanti, SKM

Muldie, SKM

Teguh Dhika Rohkuswara, SKM, M.Epid

Yeni Suryamah, SKM, M.Epid

Moh. Imanuddin Salam, SKM

Yenni Rissa, SKM

Akmal Firmansyah Putra

Abdul Latif Fitroh, SKM

### **editor**

Abdul Latif Firoh, SKM

